

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN  
TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

UIN SUSKA RIAU

**OLEH****FIDRHEA WAHYUNI**  
NIM. 11970123641

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU****2023**



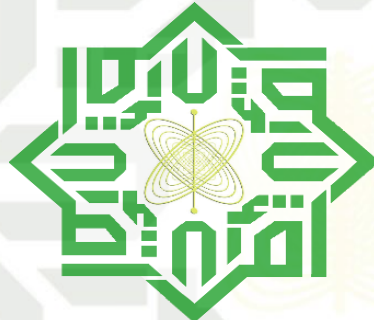
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN  
TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**FIDRHEA WAHYUNI**  
NIM. 11970123641

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

2023



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fidrhea Wahyuni  
NIM : 11970123641  
Jurusan : SI Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value* dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.  
Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

## Tim Penguji

Ketua  
Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M. Si

Sekretaris  
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.Ip, M.Si

Penguji I  
Yessi Nesner, SE, MM

Penguji II  
Fitri Hidayati, SE, MM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NAMA** : FIDRHEA WAHYUNI  
**NIM** : 11970123641  
**PROGRAM STUDI** : SI MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**DISKUALIFIKASI** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**SEMESTER** : VIII (DELAPAN)  
**JUDUL** : PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE TO BOOK VALUE* DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022.

**TANGGAL UJIAN** : 27 JUNI 2023

DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING

**YUSRIALIS, SE, M.Si**  
NIP.19790810 200912 1 004

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI  
SI MANAJEMEN



**HJ. MAHYARNI, SE, MM**  
NIP.19700826 199903 2 001

**ASTUTI MEFLINDA, SE, MM**  
NIP.19720513 200701 2 018



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firdhea Wahyuni  
 NIM : 11970123641  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Desember 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : SI Manajemen  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) dan Tingkat Pengungkapan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



FIRDHEA WAHYUNI

NIM: 11970123641

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**PERIODE 2019-2022**

Oleh:

**FIDRHEA WAHYUNI**  
**11970123641**

Kondisi keuangan perusahaan dan pergerakan variabel ekonomi makro merupakan hal yang harus diperhatikan investor dalam aktivitas jual beli saham. Kondisi keuangan perusahaan dan fluktuasi variabel makro ekonomi dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan variabel rasio-rasio keuangan dan makro ekonomi yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan Tingkat Pengangguran terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh 20 perusahaan sub sektor food and beverage yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Return On asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan Tingkat pengangguran berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci** : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, *Tingkat Pengangguran*, *Harga Saham*

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) AND UNEMPLOYMENT RATE ON STOCK PRICE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2019-2022***

By:

**FIDRHEA WAHYUNI**  
**11970123641**

*The company's financial condition and the movement of macroeconomic variables are things that must be considered by investors in buying and selling shares. The company's financial condition and fluctuations in macroeconomic variables can affect stock prices. This study aims to partially and simultaneously test the variables of financial and macroeconomic ratios namely Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value and Unemployment Rate on stock prices of food and beverage sub-sector companies listed in Indonesia stock exchange for the 2019-2022 period. This research uses quantitative methods. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sample selection technique uses a purposive sampling method. Based on the specified criteria, 20 food and beverage sub-sector companies were obtained as samples in this study. The data analysis technique in this study used panel data regression analysis using the help of the Eviews 12 application program. The results showed that partially Return On Assets, Return On Equity and Price to Book Value have an effect on stock prices, while the Debt to Equity Ratio and Unemployment Rate have no effect on stock prices. Simultaneously the variables Return On assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value and the unemployment rate affect stock prices.*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Unemployment Rate, Stock Price*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahirabil'alamin dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value* dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”**.

Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi strata satu (S1) pada jurusan Manajemen guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk itu penulis mengucapkan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Didi Nopi Saputra dan Ibunda Safitriani yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati, kasih sayang yang tidak terhingga dan doa tulus yang tidak terputus agar penulis diberi kelancaran dan dipermudahkan oleh Allah SWT serta memberikan materil maupun moril untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih untuk adik perempuan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis Diva Aulia Fitri yang selalu kebersamai, memberikan semangat, doa kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan menjadi manfaat.

Sebagai penghormatan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku sekretaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Yusrialis, SE, M.Si selaku deosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Muhammad Rachmadi, SE, M.M selaku Penasehat Akademik penulis di fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan juga motivasi kepada penulis.

8. Civitas Akademis Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan melayani penulis dengan segala urusan surat-menyurat.

9. Terimakasih untuk sahabat terbaik Julia Rohmawati dan Cilvia Navirla yang telah memberikan dukungan, semangat dan membantu penulis untuk kelancaran skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Terimakasih untuk teman-teman grup Inshaallah SE yang telah kebersamai penulis dari awal masuk universitas hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Kelas B angkatan 2019, Manajemen kelas A konsentrasi Keuangan angkatan 2019 yang telah memberikan suasana yang menyenangkan selama masa perkuliahan.

12. Terimakasih untuk teman-teman KKN Sungai Buluh, seluruh teman-teman seperjuangan didalam kampus maupun diluar kampus atas dukungan dan motivasinya.

13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis selama masa studi dan menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan, bantuan, motivasi dan do'a yang telah diberikan oleh semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balasan pahala kepada semua pihak atas bantuan dan amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jazakumullah Khairan Katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

**FIDRHEA WAHYUNI**  
**NIM. 11970123641**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... ii

**KATA PENGANTAR**..... iii

**DAFTAR ISI**..... vii

**DAFTAR TABEL**..... xi

**DAFTAR GAMBAR**..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 12

1.3 Tujuan Penelitian..... 13

1.4 Manfaat Penelitian..... 14

1.5 Sistematika Penulisan..... 15

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**..... 17

2.1 Laporan Keuangan..... 17

2.2 Analisis Laporan Keuangan ..... 18

2.3 Pasar Modal ..... 18

2.4 Saham ..... 19

2.5 Harga Saham ..... 19

2.6 Rasio Keuangan..... 19

2.7 *Return On Asset (ROA)*..... 21

2.8 *Return On Equity (ROE)* ..... 22

2.9 *Debt to Equity Ratio (DER)* ..... 22

2.10 *Price to Book Value (PBV)*..... 23

2.11 Tingkat Pengangguran..... 23

2.12 Pandangan Islam Mengenai Saham..... 24

2.13 Penelitian Terdahulu..... 26

2.14 Kerangka Pemikiran ..... 33

2.15 Hipotesis ..... 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.16	Konsep Operasional Variabel Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.1.1	Jenis Penelitian .....	40
3.1.2	Sumber Data .....	40
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
3.3	Populasi dan Sampel.....	41
3.3.1	Populasi.....	41
3.3.2	Sampel .....	42
3.4	Metode Analisis Data .....	43
3.5	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.6	Analisis Regresi Data panel.....	44
3.6.1	Metode Estimasi Data Panel.....	45
3.6.2	Pemilihan Model.....	47
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.4	Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>53</b>
4.1	Akhasa Wira international Tbk ( ADES) .....	53
4.2	Budi Strach & Sweetener Tbk (BUDI) .....	54
4.3	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) .....	55
4.4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) .....	55
4.5	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).....	56
4.6	PT Delta Jakarta Indonesia Tbk (DLTA) .....	57
4.7	Garuda Food Putra Puti Jaya Tbk (GOOD) .....	58
4.8	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) .....	59
4.9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).....	60
4.10	Indofood Sukses Marmur Tbk (FOOD) .....	61
4.11	Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) .....	62
4.12	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI).....	63
4.13	Mayora Indah Tbk (MYOR) .....	64
4.14	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

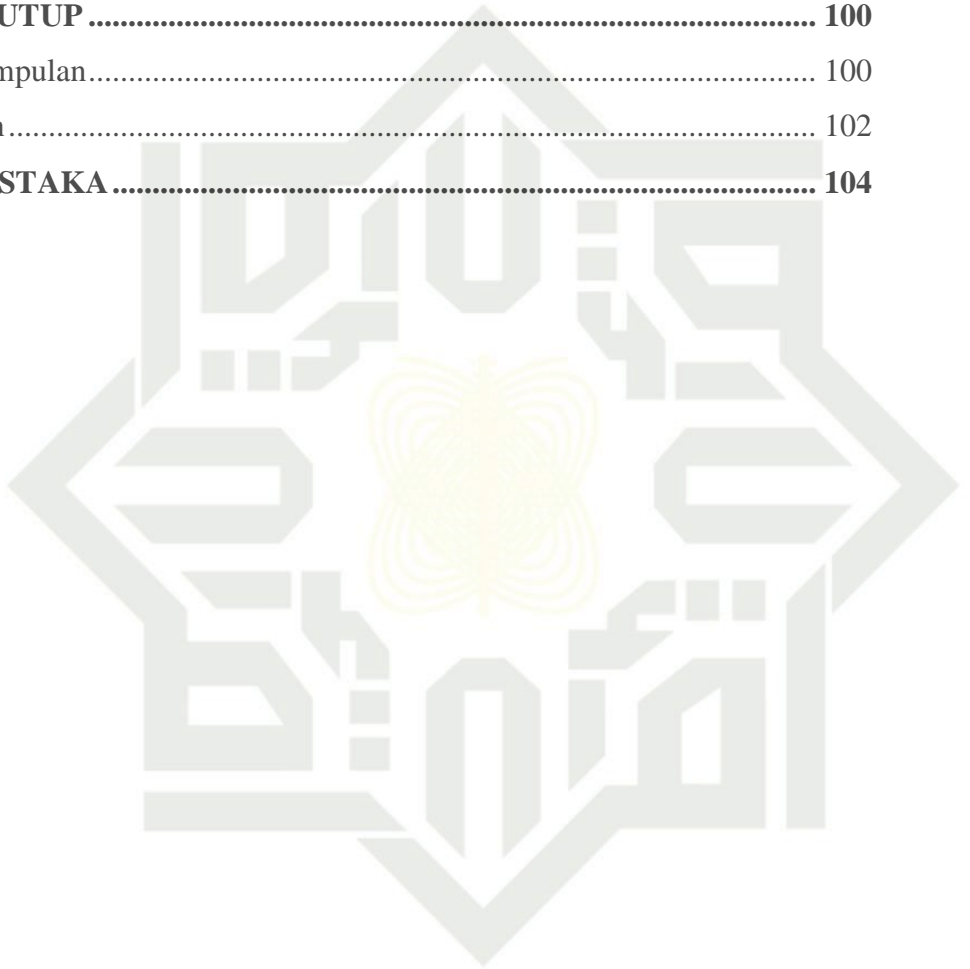
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.15	Sekar Bumi Tbk (SKBM).....	66
4.16	Sekar Laut Tbk (SKLT).....	67
4.17	Siantar Top Tbk (STTP).....	67
4.18	Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA).....	68
4.19	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ).....	69
4.20	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO).....	70
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>72</b>
5.1	Teknik Analisa Data .....	72
5.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
5.3	Analisis Regresi Data Panel .....	77
	5.3.1 Commont Effect Model (CEM) .....	77
	5.3.2 Fixed Effect Model (FEM) .....	78
	5.3.3 Random Effect Model .....	79
5.4	Pemilihan Model .....	80
	5.4.1 Uji Chow.....	80
	5.4.2 Uji Hausman Test .....	81
	5.4.3 Langrange Multiplier Test .....	82
5.5	Uji Asumsi Klasik .....	84
	5.5.1 Uji Normalitas.....	84
	5.5.2 Multikolinieritas.....	84
	5.5.3 Uji Heterokedasitas.....	85
	5.5.4 Uji Autokorelasi.....	86
5.6	Persamaan Analisis Regresi .....	87
5.7	Pengujian Hipotesis .....	88
	5.7.1 Uji- t (Parsial).....	88
	5.7.2 Uji- F Simultan.....	91
	5.7.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	92
5.8	Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
	5.8.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham .....	93
	5.8.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham .....	94
	5.8.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.....	95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.8.4 Pengaruh Price to Book Value Terhadap Harga Saham .....	97
5.8.5 Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham .....	97
5.8.6 Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham .....	98
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
6.1 Kesimpulan .....	100
6.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Presentase Harga Saham, <i>Return On Asset</i> , Return OnEquity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 2.2 Operasional Penelitian .....	38
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 5.1 Analisis Deskriptif .....	72
Tabel 5.2 Commont Effect Model .....	78
Tabel 5.3 Fixed Effect Model .....	79
Tabel 5.4 Random Effect Model.....	80
Tabel 5.5 Hasil Pengujian <i>Chow Test</i> .....	81
Tabel 5.6 Hasil Pengujian <i>Hausmant Tet</i> .....	82
Tabel 5.7 Hasil Pengujian LM Test .....	83
Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 5.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	85
Tabel 5.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	86
Tabel 5.12 Hasil Regresi .....	87
Tabel 5.13 Hasil Uji-t Statistik.....	89
Tabel 5.14 Hasil Uji-F Statistik .....	92
Tabel 5.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian global termasuk Indonesia. Pasar modal dan sekuritas lainnya dapat dijadikan sebagai indikator untuk menentukan baik atau tidaknya perekonomian suatu negara. Hal ini karena perusahaan yang masuk kepasar modal adalah perusahaan besar dan kredibel di negara bersangkutan, jika kinerja pasar modal melemah, bisa dikatakan ekonomi negara juga ikut melemah (Sutrisno, 2017). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah lembaga pasar modal yang menawarkan semua jenis perdagangan efek di Indonesia. Selain itu juga menawarkan berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan seperti laporan keuangan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan selama periode tertentu.

Perusahaan yang bersaing didalam dunia bisnis berbagai cara dilakukan agar bisnis yang dijalankan dapat membina organisasi dengan baik dan bertahan dalam persaingan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan penjualan saham di pasar modal dengan tujuan meningkatkan modal atau mendapat tambahan dana dari luar kegiatan perusahaan (Eksternal) atau investor. Investor berinvestasi dalam bentuk saham tentunya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa dividen, yaitu berupa keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham karena perusahaan mengalami keuntungan. Dan juga capital gain, yaitu keuntungan menjual saham yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana menjual saham pada harga tinggi sehingga memperoleh profit atau keuntungan (**Fahmi, 2014**).

Persaingan industri bisnis baik dalam negeri maupun luar negeri sangat ketat di iringi dengan keunggulan yang dimiliki perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya demi keuntungan perusahaan, terutama para pemilik saham pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai harga saham yang baik akan mencerminkan penanda adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mampu menampilkan kinerja keuangan yang optimal sebagai tolak ukur bagi investor untuk melihat prospek masa depan perusahaan dengan menggunakan harga saham dan ukuran analisis yang dipakai adalah analisis fundamental yaitu rasio keuangan.

Menurut (**Darmadji & Fakrudin, 2012**) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham atau yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Dalam waktu yang sangat singkat, harga saham bisa mengalami naik atau turun. Dalam beberapa menit bahkan detik harga saham berpotensi bisa berubah. Hal ini terjadi karena adanya hubungan antara penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, oleh karena itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat di pengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan.

Faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor internal dan juga eksternal perusahaan yang mana dalam internal perusahaan di tinjau dari laporan keuangan perusahaan dan eksternal yaitu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

berupa makro ekonomi. Faktor internal perusahaan yang digunakan yaitu rasio keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), rasio *solabilitas* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Untuk faktor eksternal yaitu makro ekonomi yang digunakan adalah variabel tingkat pengangguran.

Menurut (**Tandelilin, 2010**) menegaskan bahwa salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan saat menganalisis prospek masa depan perusahaan adalah mengukur seberapa besar profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity*. Menurut (**Kasmir, 2016**) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua asetnya. Perusahaan dengan nilai *Return On Asset* yang tinggi seringkali berdampak pada harga saham. Dengan kata lain ketika nilai ROA naik ini menandakan perusahaan mampu mengelola aset dengan baik. Yang artinya bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki dampak yang positif atau menguntungkan bagi perusahaan (**Afifah & Megawati, 2021**).

*Return on Equity* (ROE) Menurut (**Fahmi, 2016**) Rasio ini mendalami sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat memberikan keuntungan atas ekuitas. Indikator ROE merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar dapat melihat tingkat spekulasi yang akan didapatkan oleh investor yang dapat memberikan keuntungan dan mampu memberikan return yang sesuai dengan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan investor. Semakin meningkatnya ROE menginfokan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan.

*Debt to equity Ratio* (DER) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham (**Darmadji dan Fakrudin, 2012**). DER mengukur berapa banyak hutang yang dapat dilunasi dengan sumber daya internal perusahaan. Rasio ini mengungkapkan struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang yang dimiliki dengan total modal yang tersedia. Ketika rasio ini tinggi hal tersebut dapat menunjukkan bahwa jumlah utang (baik jangka pendek maupun panjang) lebih besar dari jumlah ekuitas, dan hal ini menambah beban perusahaan terhadap pihak luar. Peningkatan hutang cenderung membuat perusahaan lebih berisiko, dan hal ini dapat mempengaruhi harga saham dan menyebabkan harga saham turun serta menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. karena hal ini mendeteksi rasio Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan (**Febrianti Rahayu dan Afifudin, 2021**).

*Price to Book value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar persaham dengan nilai buku per saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar persaham terhadap nilai bukunya (**Brigham dan Houston, 2015**). Semakin tinggi nilai rasio suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut dan hal ini dapat mempengaruhi harga saham.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dari analisa fundamental yang menggunakan rasio-rasio keuangan Analisis makro ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham (**Tandelilin, 2010**). Hal ini penting untuk diperhatikan karena kondisi makro ekonomi disuatu negara berpotensi dalam mempengaruhi arah dan kondisi pasar modal (**Nurliandini, Juniwati, dan Setiawan, 2021**). Lingkungan makro ekonomi adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi atau kegiatan perusahaan. Kemampuan investor dalam menganalisa atau meramalkan kondisi makro ekonomi dimasa datang akan sangat berguna dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan indikator makro ekonomi yang bisa membantu meramalkan kondisi ekonomi. Adapun salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham yaitu tingkat pengangguran. Karena pengangguran dikatakan merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang paling memengaruhi orang secara langsung dan berdampak parah (**Lolaroh, 2022**).

Kunci dari kinerja perekonomian suatu negara juga dapat terefleksikan dari tingkat pengangguran karena pengangguran mencerminkan sejauh mana kapasitas kegiatan ekonomi suatu negara bisa di jalankan negara tersebut (A. P. Dewi & Asakdiyah, 2020) dikarenakan ketersediaan lapangan kerja yang memadai dapat dipengaruhi oleh tingkat produksi dan pengeluaran dari suatu perusahaan. Dengan demikian, jika tingkat pengangguran rendah maka suatu perekonomian negara tersebut dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi bahwa jika berhasil meningkatkan produksi dan penjualan pasti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena adanya peningkatan tenaga kerja (Priastiwi dan Handayani, 2019).

Gambar 1.1



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat presentase tingkat pengangguran Indonesia dari tahun 2019-2022. Yang mana pada tahun 2019 posisi pengangguran Indonesia berada di posisi 5,28% pengangguran ditahun ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,34% di tahun 2018. Namun ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,07%, disebabkan karena wabah covid-19 yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia dan hal ini membuat aktivitas kegiatan terbatas dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Banyak perusahaan tidak mampu meneruskan produktivitas usaha hingga harus melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Jika dibandingkan tahun 2020 tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2021-2022 sudah mengalami penurunan, meski

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

mengalami penurunan tingkat pengangguran di Indonesia masih belum kembali kepada posisi sebelum covid-19, namun seiring waktu adanya kebijakan pemerintah dengan adanya kebebasan dalam beraktivitas tentunya ada harapan terbukanya kembali lapangan kerja dan mengembalikan kesejahteraan pekerja. Kunci dari kinerja perekonomian suatu negara dapat digambarkan dari tingkat pengangguran di suatu negara. Dengan demikian jika tingkat pengangguran rendah maka perekonomian suatu negara dapat dikatakan baik. Penelitian yang dilakukan oleh **sirucek 2012 (Lolaroh, 2022)** tingkat pengangguran merupakan faktor paling berpengaruh secara negatif terhadap indeks saham S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average. Tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan produktivitas berkurang dan bisnis menjadi lesu yang berujung pada penurunan terhadap harga saham dikarenakan pendapatan perusahaan berkurang.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah perusahaan *Food and Beverage* (makanan dan minuman). Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempeunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Dengan menghasilkan barang kebutuhan masyarakat, maka sub sektor tersebut memiliki peluang meningkatnya penjualan seiring dengan berkembangnya populasi masyarakat Indonesia dan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Peran sub sektor makanan dan minuman sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, karena didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga industri ini terus berkembang pesat. Penjualan yang terus naik didorong dengan pendapatan masyarakat yang terus meningkat dan peningkatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pengeluaran untuk makanan dan minuman terutama karena meningkatnya konsumen kelas menengah. Oleh karena itu, ini juga merupakan area di mana perusahaan lokal sangat ambisius dan menjadi eksportir global yang sukses ([Kemenperin.go.id](http://Kemenperin.go.id), 2022).

Pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 membuat penurunan yang cukup luar biasa, khusus di sub sektor makanan dan minuman di mana tahun 2019 sebelum pandemi menyerang industri ini tumbuh rata-rata 8,16 % atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Namun demikian, di tahun 2020 industri makanan dan minuman hanya mampu tumbuh sebesar 1,58%. Hal ini terjadi pola konsumsi masyarakat menurun dikarenakan adanya kebijakan pemerintah seperti PSBB dan PPKM yang mana hal ini membuat ruang gerak masyarakat sangat terbatas dalam melakukan aktivitas apapun dan hal ini juga mempengaruhi ekonomi masyarakat sehingga kegiatan jual beli barang konsumsi menurun dan juga keterbatasan dalam kegiatan produksi barang/ jasa hal ini juga menurunkan produktifitas perusahaan

Fenomena yang menarik dari industri makanan dan minuman yaitu walaupun mengalami penurunan namun masih memberikan pertumbuhan ekonomi yang positif karena tercatat sebagai sub sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan non migas pada triwulan III tahun 2022 sebesar 38,69%. Tingkat permintaan konsumsi masyarakat yang tinggi khususnya di makanan dan minuman tentunya memiliki prospek yang baik untuk perekonomian Indonesia. Kementerian perindustrian mencatat, tahun 2021 subsektor makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 2,54%. dibandingkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,58% di tahun 2020 disaat wabah covid menyerang secara global dan di tengah ekonomi dunia sempat terpuruk, namun Industri makanan dan minuman tergolong industri yang mampu bertahan dan mampu tumbuh dan mencatat diri sebagai sub sektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas hingga di kuartal-IV tahun 2022 nilai itu naik menjadi 4,90% (y-on-y).

Industri Food and Beverage merupakan salah satu industri yang paling matang di Indonesia, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatat penjualan bersih perusahaan per kuartal I 2022 tau selama tiga bulan pertama tembus Rp17,18 triliun, selain itu perusahaan Garuda Food, Mayora dll juga mengalami peningkatan yang baik di tahun 2022. Perusaha-perusahaan tersebut menyusun dan melakukan strategi untuk menarik pelanggan terhadap produk yang dimiliki bukan hanya melalui harga, tetapi juga berinovasi untuk menciptakan nilai tambah produk untuk menarik konsumen seperti membuat produk makanan tradisional yang dikemas dalam kemasan agar lebih praktis.

Menurut Kementrian Perindustrian pertumbuhan sub sektor ini juga terus tumbuh dengan baik seiring dengan ilangnya dampak covid-19 yaitu karena meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman dan faktor lainnya yaitu karena peningkatan ekspor CPO akibat tingginya permintaan global ([dataindonesia.id](http://dataindonesia.id)) Pertumbuhan industri ini cukup baik, tingkat konsumsi masyarakat atas makanan dan minuman yang cukup tinggi, tentu hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan dikondisi ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnis.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tabel 1.1

**Nilai Presentase Harga Saham, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran**

NO. EMITEN	HARGA SAHAM				TAHUN 2019					TAHUN 2020					TAHUN 2021					TAHUN 2022				
	TAHUN				ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP
	2019	2020	2021	2022																				
1. ADES	1.045	1.460	3.290	7.175	10,20	14,77	0,45	1,09	0,0528	14,16	19,38	0,37	1,23	0,0707	20,38	27,40	0,34	2,00	0,0649	22,18	27,34	0,23	3,17	0,0586
2. BUDI	103	99	179	226	2,04	4,76	1,33	0,36	0,0528	2,11	4,73	1,24	0,34	0,0707	2,78	6,00	1,16	0,58	0,0649	2,80	6,16	1,20	0,70	0,0586
3. CAMP	374	302	290	306	7,26	8,21	0,13	2,35	0,0528	4,05	4,58	0,13	1,85	0,0707	8,72	9,78	0,12	1,67	0,0649	11,28	12,88	0,14	1,91	0,0586
4. CEKA	1.670	1.785	1.880	1.980	15,47	19,05	0,23	0,88	0,0528	11,61	14,42	0,24	0,84	0,0707	11,02	13,48	0,22	0,81	0,0649	12,84	14,24	0,11	0,76	0,0586
5. CLEO	505	500	470	555	10,50	17,06	0,62	7,91	0,0528	10,13	14,84	0,47	6,71	0,0707	13,40	18,04	0,35	5,63	0,0649	11,55	16,50	0,43	5,62	0,0586
6. DMND	1.370	920	875	815	6,54	11,10	0,70	3,95	0,0528	3,53	4,31	0,22	1,87	0,0707	5,50	6,90	0,25	1,65	0,0649	5,49	6,98	0,27	1,43	0,0586
7. DLTA	6.800	4.400	3.740	3.830	22,29	26,20	0,18	4,49	0,0528	10,12	12,16	0,20	3,45	0,0707	14,37	18,62	0,30	2,96	0,0649	17,61	23,00	0,31	3,06	0,0586
8. GOOD	1.510	1.270	525	525	8,23	15,07	0,83	4,03	0,0528	3,95	8,96	1,27	3,24	0,0707	6,28	14,02	1,23	6,39	0,0649	5,80	12,69	1,19	5,78	0,0586
9. HOKI	940	1.005	181	103	12,22	16,17	0,32	3,48	0,0528	4,19	5,74	0,37	3,67	0,0707	1,29	1,91	0,48	2,62	0,0649	0,22	0,27	0,21	1,49	0,0586
10. ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	13,02	18,89	0,45	4,88	0,0528	6,36	13,09	1,06	2,22	0,0707	5,41	11,67	1,16	1,85	0,0649	3,98	7,98	1,01	2,03	0,0586
11. INDF	7.925	6.850	6.325	6.725	5,10	9,06	0,77	1,28	0,0528	3,96	8,16	1,06	0,76	0,0707	4,26	8,82	1,07	0,64	0,0649	3,52	6,79	0,93	0,63	0,0586
12. KEJU	940	1.355	1.185	1.430	14,71	22,50	0,53	3,24	0,0528	17,93	27,44	0,53	4,61	0,0707	18,85	24,70	0,31	3,03	0,0649	13,65	16,68	0,22	3,05	0,0586
13. MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950	41,62	105,21	1,53	28,50	0,0528	9,83	19,93	1,03	14,26	0,0707	22,78	60,56	1,66	14,95	0,0649	27,40	86,16	2,14	17,57	0,0586
14. MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	10,50	20,17	0,92	4,62	0,0528	10,42	18,28	0,75	5,38	0,0707	5,69	10,45	0,75	4,02	0,0649	8,72	15,13	0,42	4,36	0,0586
15. ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320	6,43	9,73	0,51	2,60	0,0528	4,83	6,66	0,38	2,61	0,0707	6,71	9,87	0,47	2,95	0,0649	10,46	16,12	0,54	3,05	0,0586
16. SKBM	410	324	360	378	0,23	0,40	0,76	0,68	0,0528	0,58	1,07	0,84	0,58	0,0707	1,50	2,98	0,99	0,63	0,0649	4,22	8,03	0,90	0,61	0,0586
17. SKLT	1.610	1.565	2.420	1.950	5,69	11,83	1,08	2,92	0,0528	5,49	10,45	0,90	2,66	0,0707	9,51	15,60	0,64	3,09	0,0649	7,27	12,72	0,75	2,28	0,0586
18. TBLA	995	935	795	695	3,82	12,36	2,24	0,99	0,0528	3,49	11,51	2,30	0,85	0,0707	3,77	12,24	2,25	0,65	0,0649	3,38	11,72	2,46	0,54	0,0586
19. ULTI	1.680	1.600	1.570	1.475	15,62	18,25	0,17	3,43	0,0528	12,56	23,00	0,83	3,87	0,0707	17,17	24,75	0,44	3,53	0,0649	13,03	16,50	0,27	2,93	0,0586
20. COCO	910	700	288	268	3,18	7,28	1,29	4,66	0,0528	1,04	2,44	1,35	3,50	0,0707	2,30	3,90	0,69	1,17	0,0649	1,36	3,24	1,37	1,17	0,0586

Sumber: Data Saham Indonesia dan Badan Pusat Statistik

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas harga saham pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tabel tersebut rata-rata harga saham selama 4 tahun terakhir ada yang mengalami penurunan dan juga naik dari tahun 2019-2022. Dapat dilihat pada tahun 2020 rata-rata harga saham tidak mengalami penurunan yang terlalu signifikan di tengah dampak covid-19, karena sub sektor food and beverage merupakan salah satu sub sektor yang memiliki permintaan tinggi saat pandemi. Hal ini karena masyarakat tetap perlu mengonsumsi asupan bergizi guna meningkatkan imunitas tubuh dalam menjaga kesehatan.

Dengan adanya peningkatan, penurunan dan kestabilan harga saham, hal ini tentunya memunculkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi di perusahaan sub sektor food and beverage. Karena harga saham menggambarkan salah satu bentuk pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya keseluruhan operasional, struktur hutang, aktiva dan lainnya yang berhubungan dengan fundamental perusahaan, yang mana dalam penelitian ini diukur menggunakan analisis rasio keuangan dan makro ekonomi menggunakan variabel tingkat pengangguran untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian dari latar belakang, data, fenomena maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
4. Apakah *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
5. Apakah Tingkat Pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia periode 2019-2022?
6. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to equity Ratio*, *Price to Book Value* dan Tingkat Pengangguran secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) secara parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efeke Indonesia periode 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran secara parsial terhadap Harga Saham Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan Tingkat pengangguran secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan masalah, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Bagi akademis dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dapat menambah kumpulan pustaka yang ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tentang Harga Saham, sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa jurusan manajemen khususnya konsentrasi manajemen keuangan untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut.
- b. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang rasio keuangan dan makro ekonomi khususnya untuk Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi praktisi penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Diharapkan dengan mengkaji faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis Harga Saham, hasil penelitian ini dapat membantu investor dan yang membutuhkan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.
- b. Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu manajemen meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Diharapkan dengan adanya penelitian ini adapat menambah wawasan bagi para akdemis akan pengetahuan praktis selain mengetahui teori-teori yang diterima di perguruan tinggi dan menambah wawasan penelitian tentang karya tulis ilmiah.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Secara khusus terdapat 6 bagian pembahasan yang kemudian dibagi dalam sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang menguraikan latar belakang, definisi, tujuan dan manfaat dari penelitian dan sistem penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis, kajian pustaka dan kosep opsional variabel penelitian termasuk didalam bab ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup desain penelitian, sampel, populasi, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini mencakup profil perusahaan, kegiatan dan mencakup sejarah singkat perusahaan.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas teknik analisis data pada Bab III dan menawarkan solusi atas permasalahan yang diangkat pada Bab I.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dibuat setelah menganalisis uraian pada bab sebelumnya yang merupakan temuan penelitian.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016), Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu. Posisi keuangan perusahaan pada tanggal dan waktu tertentu ditampilkan di neraca dan laporan laba rugi sebagai representasi keadaan saat ini. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk menilai situasi keuangan perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menawarkan informasi yang berguna tentang keadaan keuangan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan saat membuat keputusan keuangan. Pada saat yang sama, peran laporan keuangan adalah membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi keuangan dan informasi yang relevan.

Laporan Keuangan menurut (Sutrisno, 2013) adalah hasil dari proses akuntansi yang juga menghasilkan dua laporan utama yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan rincian keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan tentang suatu bisnis yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain pemerintah, manajemen, pemilik, kreditur, dan investor.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2010) Analisis laporan keuangan adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan kecenderungan atau tendensi (kecenderungan) dalam laporan keuangan guna memastikan posisi keuangan dan hasil operasional serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak pembuat laporan keuangan seperti akuntan, maka selanjutnya menjadi penanggung jawab manajer perusahaan melakukan analisis secara komprehensif dan kritis terhadap seluruh isi laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisa laporan keuangan tersebut diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Irham Fahmi, 2014).

## 2.3 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan berbagai instrumen investasi jangka panjang, termasuk saham, obligasi, sekuritas kredit, derivatif, dan instrumen lainnya. Menurut (Tandelilin, 2017) Pasar modal mempertemukan pihak-pihak yang memiliki dana dan perusahaan yang membutuhkan dana dengan memperdagangkan sekuritas.

Pasar modal merupakan tempat untuk membeli dan menjual sekuritas seperti saham, obligasi, dan reksadana yang biasanya memiliki umur lebih dari satu tahun. Pasar modal sering disebut dengan *efek* yaitu seluruh surat berharga yang biasa diperjual belikan melalui pasar modal.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Saham

Menurut **(Fahmi, 2014)** Saham adalah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan di pasar modal karena dapat menawarkan tingkat pengembalian yang menarik kepada investor. Saham adalah lembaran kertas yang dengan jelas mencantumkan nilai nominal serta nama perseroan dan menguraikan hak dan kewajiban pemegangnya.

Dengan membeli saham, seseorang memperoleh hak untuk menerima pembayaran dividen dari perusahaan serta bagian proporsional dari kepemilikan perusahaan berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya keuntungan lainnya termasuk capital gain, yang diperoleh saat saham yang dimiliki dijual dengan harga yang sama atau lebih tinggi dari harga yang dibayarkan saat saham tersebut dibeli pertama kali.

## 2.5 Harga Saham

Menurut **(Darmadji dan Fakrudin, 2012)** mendefinisikan harga saham adalah harga yang berlaku di bursa efek pada waktu tertentu. Dalam waktu yang sangat singkat, harga saham bisa naik atau turun. Dalam beberapa menit atau bahkan detik, harga saham berpotensi bisa berubah. Hal ini dimungkinkan sebagai akibat adanya hubungan antara penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham. Harga saham adalah indikator paling penting, karena mencerminkan nilai perusahaan dimata investor.

## 2.6 Rasio Keuangan

Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. adalah dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan, rasio

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan, dan suatu rasio bisa dikatakan baik atau buruk bila sudah dibandingkan dengan data tahun lalu atau membandingkan dengan perusahaan lain.

Menurut (**Kasmir, 2016**), membandingkan informasi dari laporan keuangan adalah dasar dari rasio keuangan. Satu komponen dapat dibandingkan dengan komponen lain dalam laporan keuangan yang sama atau dengan komponen lain yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, data yang dibandingkan dapat berasal dari satu periode atau dari beberapa periode.

Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori, Menurut (**Fahmi, 2016**) Rasio keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### 2 Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

#### 3 Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

#### 4 Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5 Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

## 2.7 Return On Asset (ROA)

Menurut (**Tandelilin, 2017**) *Return On Assets* (ROA) menilai kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang menegaskan bahwa salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan saat menganalisis prospek masa depan perusahaan adalah mengukur seberapa besar profitabilitas perusahaan. Return On Asset salah satu rasio yang harus diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor karena mampu menghasilkan profit berdasarkan tingkat asset tertentu.

Perusahan dengan nilai Return On Assets yang tinggi seringkali berdampak pada harga saham. Dengan kata lain, ketika nilai Return On Assets naik, bisnis lebih mampu menggunakan aset mereka secara menguntungkan, yang mengarah ke harga saham yang lebih tinggi dan tentunya ROA mempengaruhi harga saham. Karena semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Begitupun sebaliknya jika ROA rendah maka ini akan membuat perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktivitya. Perusahaan dengan ROA yang tinggi tentu akan menarik investor. Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2.8 Return On Equity (ROE)

Salah satu elemen kunci yang dilihat investor sebelum melakukan investasi adalah pengembalian ekuitas melalui rasio *Return On Equity*. Menurut (Kasmir, 2016) Return On Equity (ROE) adalah perbandingan laba bersih dan modal perusahaan. Rasio ini menyoroti pentingnya tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE bagi pemegang saham dan calon investor karena ROE yang tinggi sangat berarti dan peningkatan ROE akan menghasilkan kenaikan saham. Tingkat ROE berkorelasi positif dengan harga saham karena ROE saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modal dan menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada investor. Return On Equity dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2.9 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Darmadji dan Fakrudin, 2012) Rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan cara mengukur berapa banyak hutang perusahaan yang dapat duni dengan modalnya sendiri. Rasio ini menggambarkan bagaimana total utang perusahaan didistribusikan dalam kaitannya dengan total aset modalnya. Semakin besar *Debt To Equity Ratio*, yang menunjukkan bahwa total hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) lebih dominan daripada total ekuitas, maka semakin besar beban yang diberikan perusahaan kepada pihak ketiga. Peningkatan hutang cenderung membuat perusahaan lebih berisiko, yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi harga saham dan menyebabkan harga saham turun dan juga menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Adapun rumus untuk mencari Debt to equity Ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 2.10 Price to Book Value (PBV)

Menurut (Brigham dan Houston, 2015) *Price Book Value* (PBV), merupakan penilaian pasar mengenai harga saham suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah harga saham berada pada tingkat wajar atau berlebihan.

*Price to Book Value* di atas angka 1,0 mengindikasikan investor bersedia membayar saham yang lebih tinggi dari pada nilai bukunya nilai perusahaan meningkat diatas biaya historisnya pada perusahaan yang sukses sedangkan perusahaan yang kurang beruntung cenderung memiliki nilai price to book value yang rendah (Brigham & Houston, 2015).

Rumus untuk mencari *Price to Book Value* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

### 2.11 Tingkat Pengangguran

Menurut (Tandelilin, 2010) tingkat pengangguran ditunjukkan oleh persentase dari total jumlah tenaga kerja yang masih belum bekerja (meliputi pula pengangguran tak kentara maupun pengangguran kentara). Tingkat pengangguran suatu negara sangat mempengaruhi kinerja dari perekonomian suatu negara dan oleh karena itu jika tingkat pengangguran rendah maka perekonomian negara







#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum yang terkait dalam perdagangan saham Islam, menurut “Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham menggunakan landasan hukum firman Allah SWT dalam **Al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 29**” Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاحٍ  
 مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: *Wahai orang-orang beriman janganlah kalian memakan harta-harta di antara kalian dengan cara yang bathil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridho. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian (29).*

Ayat ini menerangkan hukum transaksi kerjasama lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini, Allah melarang seorang mukmin memakan, menggunakan, dan menggunakan (semua transaksi lain) harta orang lain dengan cara yang salah, termasuk mengambil sesuatu yang bukan haknya. Dalam melakukan transaksi pada harta orang lain harus dengan syarat kerelaan hati (ikhlas) dan juga atas ridho Allah SWT.

Pada dasarnya berinvestasi saham perusahaan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam adalah boleh, asalkan dalam berinvestasi saham tidak melakukan penipuan/ kecurangan yang dapat merugikan investor lainnya serta memenuhi rukun dan syarat dalam melakukannya.



2.13 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
1	Ahmad Ulil Albab Al umar & Anava Salsa Nur savitri (2020)	Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham	Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 4, Nomer 2, September 2020	Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Sahre terhadap Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset dan Return on Equity secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Tetapi Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	Penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS. Dengan perusahaan penelitian adalah Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2008-2017. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Food and Beverage terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	Dewi Untari, Suhendro & Purnama Siddi (2020)	PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA Perusahaanj (Sub. Sektor Perbankanj Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)	Jurnal Investasi Vol.6/No. 2. November 2020	Return On Asset, Return On Equity dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham	Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable ROA, ROE dan PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham.	Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Sektor perbankan fainance go publik yang sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Food and Beverage terdaftar di BEI Periode 2019-2021.
3	Fitri Nur Afifah & Liya Megawati (2021)	Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap	Modus, Vol. 33, No. 1, 2021 Univ.	X1= Return On Asset X2= Return On Equity X3= debt to	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio	Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan DER. Dengan perusahaan penelitian adalah Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Singaperb angsa Kerawang	Equity Ratio $Y = \text{Harga Saham}$	berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham secara parsial.	terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan Food and Beverage terdaftar di BEI Periode 2019-2021.	
4	Ayu Rahayu Febriyanti, Maslichah & Afifudin (2021)	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate Yang Listing di Pandemi Covid-19	E- Jurnal Riset Akuntansi Vol. 10 No.09 Agustus 2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	X1 :Earning Per Share, X2:Price Book Value, X3:Debt to Equity Ratio X4:Ratio Return On Asset Y: Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. PBV secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA secara pasrial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan EPS, PBV, DER ROA berpengaruh terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel X yaitu EPS, PBV, DER dan ROA dengan perusahaan penelitian adalah Sektor Properti dan Real Estate Periode 2020. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan Food and Beverage Periode 2019-2021.



5	Evi Nurhandayani & Nurismalatri (2022)	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020	Jurnal ARASTIR MA Universitas Pemulang Vol. 2, No. 1 Februari 2022 : 48-61 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9695	X1: Current Ratio X2: Debt to Equity Ratio X3: Return On Asset Y: Harga Saham	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu CR, DER, dan ROA. Dengan perusahaan penelitian adalah PT. Unilever Tbk. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan Food and Beverage. Perbedaan Selanjutnya pada penelitian ini adalah periode penelitian di tahun 2006-2020. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti periode tahun 2019-2021.
6	Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti (2018)	Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.	Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018 : 2106-2133 ISSN:	X1: Earning Per Rasio X2: Price Earning Rasio X3: Current Ratio X4: Return On Equity	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan EPS secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, PER secara parsial berpengaruh positif	Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel X yaitu EPS, PER, CR dan ROE. Dengan perusahaan penelitian adalah Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



			2302-8912	Y: Harga Saham	dan signifikan terhadap harga saham, CR secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.	perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Food and Beverage.
Roro Daniar hapsari & Andrieta Shintia Dewi (2019)	Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks Lq45 Periode 2013-2017	e-Proceeding of Management: Vol.6, No.2 Agustus 2019 ISSN: 2355-9357		X1= Return On Asset X2= Return On Equity X3= Debt to Equity Ratio	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan pengujian secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah pengaruh yang positif, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap	Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan DER. Dengan perusahaan penelitian adalah Perusahaan Yang Tetap Bertahan Dalam Indeks Lq45. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan 4 variabel X yaitu ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Food and Beverage. . Perbedaan Selanjutnya pada penelelitian ini adalah periode penelitian di tahun 2013-2017. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti periode tahun 2019-2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					Harga Saham dengan arah pengaruh yang negatif dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan arah pengaruh yang positif.	
Saputri Victoria Lolaroh, Jeannifer Papilaya & Tony Irianto Soewignyo (2022)	The Effect Of Interest Rate, Unemployment Rate, And Exchange Rate On Companies Stock Prices In Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2020	Klabat Journal of Management   Vol. 3   No.1   February 2022	X1=Suku Bunga X2== Tingkat pengangguran X3=Kurs Y= Harga Saham	suku bunga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi suku bunga tidak memengaruhi hasil pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Indonesia oleh para investor. Kedua, tingkat pengangguran secara parsial memiliki pengaruh secara negatif	Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu Suku Bunga, Tingkat Pengangguran dan Kurs. Dengan perusahaan pada penelitian adalah perusahaan pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER dan PBV dengan perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan Food and Beverage. Perbedaan juga terdapat di periode yang mana penelitian ini dari 2019-2021 sedangkan penelitian tersebut menggunakan periode dari 2017-2020.	



					terhadap harga saham perusahaan pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.	
	Atika Puspita Dewi, Salamatun Asakdiyah (2018)	Pengaruh Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017	JURNAL FOKUS, Volume 8, Nomor 2 September 2018	X1= Kurs X2=Tingkat Suku Bunga X3=Tingkat Pengangguran	Kurs Rupiah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2. Tingkat suku bunga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tingkat pengangguran tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara Simultan kurs Rupiah, tingkat suku bunga, dan tingkat pengangguran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu Suku Bunga, Tingkat Pengangguran dan Kurs. Dengan perusahaan penelitian adalah Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel ROA, ROE, DER, PBV dan tingkat pengangguran dengan perusahaan yang di teliti yaitu Perusahaan Food and Beverage. Perbedaan juga terdapat di periode yang mana penelitian ini dari 2019-2021 sedangkan penelitian tersebut menggunakan periode dari 2012-2017.

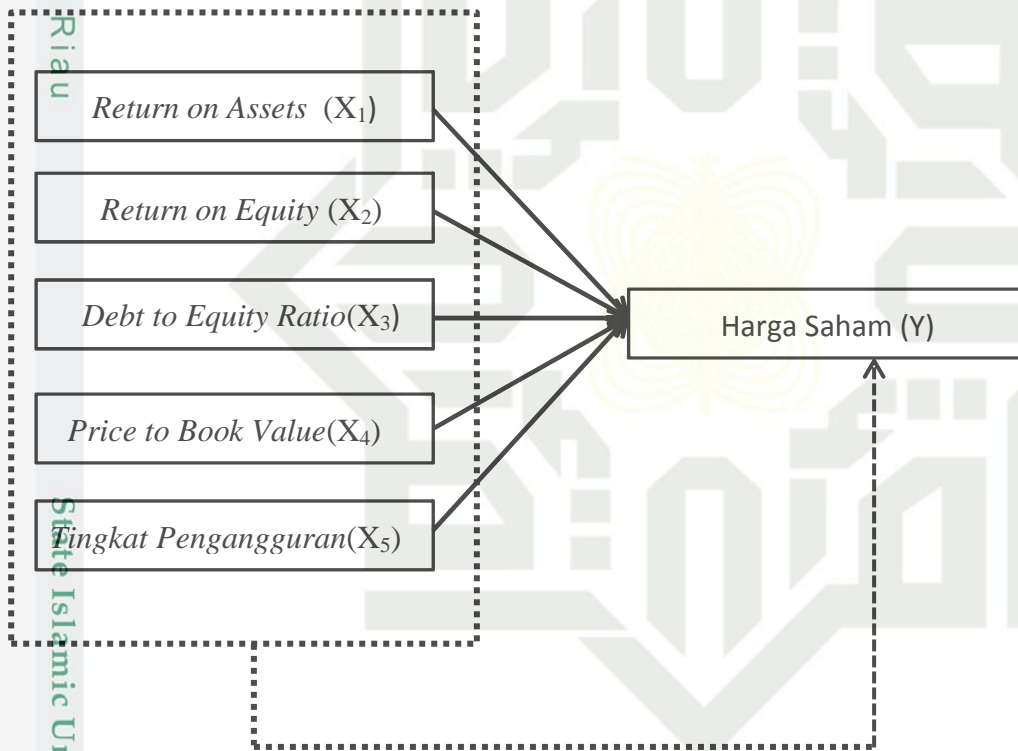
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## 2.14 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent *Return on Asset* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ), *Price to Book Value* ( $X_4$ ) dan Tingkat Pengangguran ( $X_5$ ) dengan variabel dependent Harga saham ( $Y$ ) yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



→ : Uji Secara Parsial

→ : Uji Secara Simultan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- H<sub>1</sub> : Pengaruh parsial *Return On Asset* terhadap Harga Saham
- H<sub>2</sub> : Pengaruh parsial *Return On Equity* terhadap Harga Saham
- H<sub>3</sub> : Pengaruh parsial Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham
- H<sub>4</sub> : Pengaruh parsial Price to Book Value terhadap Harga Saham
- H<sub>5</sub> : Pengaruh parsial Tingkat Pengangguran terhadap Harga Saham
- H<sub>6</sub> : Pengaruh simultan *Return On Asset*, *Return On Equity*, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran terhadap Harga Saham

## 2.15 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan demikian hanya sementara karena solusi baru yang diberikan didasarkan pada teori yang bersangkutan dan bukan fakta empiris yang selama ini dikumpulkan melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu analisis rasio yang menunjukkan hasil keuntungan (*return*) atas jumlah asset yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2012). Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dihasilkannya, dan akan semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani dan Komalasarai, 2017) yang menyatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) mengenai harga saham menurut (Fahmi, 2014) adalah Semakin tinggi rasio ROE maka kinerja perusahaan semakin baik atau efisien. Nilai ROE yang tinggi, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividend semakin naik dan hal ini tentunya berpotensi naiknya harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian (Untari, Siddi, dan Suhendro, 2020) dan penelitian yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H2: Diduga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

## 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut (Darmadji dan Fakrudin, 2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menyatakan seberapa besar suatu utang dapat dilunasi dengan modal sendiri. Dengan membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total modalnya, rasio ini menunjukkan struktur modal bisnis. *Debt to Equity Ratio* yang lebih tinggi berdampak lebih besar pada beban perusahaan kepada pihak ketiga karena menunjukkan bahwa jumlah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) melebihi ekuitas. Hutang yang meningkat sering menghalangi investor untuk membeli saham perusahaan karena risiko meningkat dan harga saham turun. Penelitian (Febrianti Rahayu dan Afifudin, 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to equity Ratio* Berpengaruh terhadap harga saham.

H3: Diduga *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 4 Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

*Price to Book Value* (PBV) (Brigham & Houston, 2015) adalah rasio yang menampilkan temuan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini digunakan untuk menentukan apakah harga saham overvalued atau undervalued. Suatu saham dianggap undervalued ketika nilai PBV-nya rendah, hal ini tentunya baik untuk investasi jangka panjang. Namun dengan menurunnya nilai PBV dapat menurunkan kinerja dan kualitas fundamental emiten. Oleh karena itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lainnya dalam industri yang sama. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ardiyanto, Wahdi, dan Santoso, 2020) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.

H4 : Diduga *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham.

## 5. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham

Tingkat pengangguran adalah presentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Pengangguran dikatakan merupakan salah satu faktor makroekonomi yang paling memengaruhi orang secara langsung dan berdampak parah. Kunci dari kinerja perekonomian suatu negara juga dapat terefleksikan dari tingkat pengangguran di negara tersebut dikarenakan ketersediaan lapangan kerja yang memadai dapat dipengaruhi oleh tingkat produksi dan pengeluaran dari suatu perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh secara negatif terhadap harga saham (Lolaroh, 2022).

H5 : Tingkat Pengangguran berpengaruh terhadap harga saham.

## 6. Pengaruh ROA, ROE, DER, PBV dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham

Menurut (Untari dkk., 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Price to Book Value berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Nurhandayani & Nurismalatri, 2021) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham dan menurut (Lolaroh, 2022) dalam penelitiannya menyatakan tingkat pengangguran berpengaruh terhadap harga saham.

H6: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)* dan Tingkat Pengangguran secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap harga saham.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.16 Konsep Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel independen (juga dikenal sebagai variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Debt to Equity Ratio (X3)*, *Price to Book Value (X4)* dan Tingkat Pengangguran (X5).

b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

**Tabel 2.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Pengukuran rasio	Skala
<i>Return On Asset (X1)</i>	Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Tandelilin, 2017).	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity (X2)</i>	Hasil pengembalian Ekuitas (modal), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal yang dimiliki ((Kasmir, 2016).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	Menilai sejauh mana utang perusahaan dapat dilunasi dengan modal sendiri. (Darmadji & Fakrudin, 2012).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p><i>Price to Book Value (X4)</i></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Price Book Value (PBV) adalah proporsi yang menampilkan hasil perbandingan harga pasar per saham dan nilai buku per saham (Brigham &amp; Houston, 2015)</p>	<p>PBV=</p> $\frac{\text{Harga Pasar Selembar saham}}{\text{Nilai Per Lembar Saham}}$	<p>Rasio</p>
<p>Tingkat Pengangguran (X5)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>tingkat pengangguran ditunjukkan oleh persentase dari total jumlah tenaga kerja yang masih belum bekerja (Tandelilin, 2010).</p>	<p>Tingkat Pengangguran Terbuka=</p> $\frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah angkatan Kerja}} \times 100\%$	<p>Persen</p>
<p>Harga Saham</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Harga saham adalah nilai pasar saat ini yang tercatat di bursa saham (Darmadji &amp; Fakrudin, 2012).</p>	<p>Harga Saham = Harga penutupan pada akhir tahun transaksi</p>	<p>Nominal</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian secara numeric dan menganalisis data secara statistik.

##### 3.1.2 Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX statistic, Data Saham Indonesia, Website perusahaan, Badan Pusat Statistik yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Data Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Data harga saham penutupan akhir tahun perusahaan sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Data laporan keuangan tahunan yang dipublikasi, meliputi laporan laba rugi dan neraca tahun 2019-2022.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Data tingkat pengangguran pada periode 2019-2022 diambil secara langsung melalui website resmi Badan pusat Statistik.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa efek Indonesia, website perusahaan, website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website Kemenperin.go.id, website Badan Pusat Statistik, data pendukung lainnya yang diperoleh dari IDX statistic tahun 2019-2022 dan juga dilengkapi dengan artikel-artikel di internet, jurnal, serta penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 November 2022 sampai dengan 30 Mei 2023. Untuk penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengamati Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaliknya, peneliti hanya melalui media perantara proksi atau menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria, literatur penelitian, artikel akademik atau karangan ilmiah serta sumber terkait lainnya.

### 3 Populasi dan Sampel

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah berupa perusahaan-perusahaan food and beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 sebanyak 30 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi, diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat diasumsikan mewakili seluruh anggota populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mana mengacu pada teknik pengambilan sampel yang memiliki kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013) Adapun kriteria tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria dalam teknik Purposive Sampling**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.	30
2	Perusahaan yang <i>Listing</i> tidak mengalami <i>Suspend</i> selama periode 2019-2022.	(3)
3	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022 yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.	(7)
Total Sampel		20

Berdasarkan kriteria dan pemilihan sampel diatas maka populasi yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	AkhasaWira Interbnasional Tbk
2	BUDI	Budi Strach& Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi yang diolah menggunakan data panel untuk menguji pengaruh variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Pengangguran terhadap Harga saham sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Kemudian untuk pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (Uji-t) dan secara simultan (Uji- f). Penelitian ini dibuat menggunakan bantuan program aplikasi *Eviews 12*.

### 3.5 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, penelitian yang berbentuk data kuantitatif yang kemudian diolah dan diteliti untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menentukan besarnya *Return On Asset, Return On Equit, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Tingkat Pengangguran* dan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022, yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

### 3.6 Analisis Regresi Data panel

Data panel merupakan penggabungan data time series dan cross section. Regresi data panel ialah teknik regresi dengan menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis regresi data panel adalah data regresi yang menggabungkan komponen data time series dan data cross section. Adapun Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i} + b_4X_{5i} + e$$

Keterangan :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= Konstanta
b1, b2, b3, b4	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X1it	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
X2it	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X3it	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X4it	= <i>Price to Book Value</i> (PBV)
X5it	= Tingkat Pengangguran
E	= <i>Error term</i>

### 3.6.1 Metode Estimasi Data Panel

Melakukan metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga cara pendekatan, yaitu:

#### a. *Commont Effect Model*

Estimasi Common Effect merupakan teknik paling sederhana untuk memperkirakan data panel, karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section. Karena baik waktu maupun dimensi tertentu tidak diperhitungkan dalam model ini, karena diasumsikan bahwa perilaku data bisnis adalah konstan dari waktu ke waktu.

Persamaan regresi model common effect dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + X_{1i} \beta + X_{2i} \beta + X_{3i} \beta + X_{4i} \beta + X_{5i} \beta + \epsilon_{it}$$

Di mana hal ini menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* mewakili interval waktu. Dengan asumsi bahwa pemrosesan kuadrat terkecil biasa menyertakan komponen kesalahan (error), setiap prosedur estimasi unit cross section dapat dilakukan secara terpisah.

**b. Fixed Effect Model**

Model *Fixed effects* mengumpamakan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep dapat terjadi karena variasi budaya kerja, gaya manajerial, dan struktur insentif. Namun disamping itu, model ini juga menekankan bahwa koefisien regresi sloponya tetap sama antar perusahaan dan antar waktu. Nama lain dari model estimasi ini juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Berikut ini adalah persamaan regresi dalam *model fixed effects* dapat ditulis seperti di bawah ini:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + X_{4it}\beta + X_{5it}\beta + \epsilon_i$$

**c. Random Effect Model**

*Random Effect Model* (REM) adalah jenis model di mana, berbeda dengan Model Efek Tetap, efek spesifik individu diperlakukan sebagai komponen kesalahan acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati. Model ini juga dikenal sebagai Error Component Model

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ECM). Dengan demikian, persamaan *model random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + w_{it}$$

### 3.6.2 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

#### 1. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

#### 2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : *Random Effect*

$H_1$ : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect*

$H_1$ : *Random Effect*

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan estimasi yang baik, BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) membuat sejumlah asumsi mendasar. Uji asumsi klasik mencari akurasi estimasi, bebas bias, dan konsistensi dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Asumsi mendasar ini termasuk normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas variabel campuran atau residual dalam model regresi. Khususnya untuk sampel kecil, hasil uji statistik akan menjadi tidak valid jika asumsi tersebut tidak benar (Ghozali, 2018). Uji normalitas residual metode Ordinary Least Square dapat digunakan secara formal menggunakan metode yang dikembangkan oleh JarqueBera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (asymptotic).

- a. Bila Probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Bila Probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa apakah varian dari residual dalam model regresi konsisten di seluruh pengamatan, digunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan homoskedastik. Jika probability  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data terkena heteroskedastitas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah korelasi yang kuat atau ideal antara variabel independen yang ditemukan oleh model regresi (**Ghozali, 2018**). Korelasi yang kuat antara variabel independen merupakan tanda model regresi yang baik. Menurut (**Ghozali, 2018**) jika koefisien korelasi antara variabel independen melebihi 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,90$  maka model bebas dari multikolinieritas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (**Santoso, 2017**) Uji autokorelasi melihat apakah ada hubungan antara kesalahan perancu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  pada metode regresi linier (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin Watson. Menurut (**Santoso, 2017**) secara umum mendeteksi autokorelasi bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 sampai 2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam pengujian ini analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis.

#### 1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas yang secara individual menjelaskan perbedaan variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai probability  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Syarat-syarat untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual.
2. Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak ( $H_0$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

#### 2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi secara Simultan (Uji – F)

Uji  $f$  digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $f$  hitung dengan  $f$  tabel pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka secara simultan terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1), *Return On Equity* (ROE) (X2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3), *Price to Book Value* (PBV) (X4) dan Tingkat Pengangguran (X5) terhadap Harga Saham (Y)

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  diterima, maka secara simultan tidak terdapat *Return On Asset* (ROA) (X1), *Return On Equity* (ROE) (X2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3), *Price to Book Value* (PBV) (X4) dan Tingkat Pengangguran (X5) terhadap Harga Saham (Y)

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan salah satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Akhasa Wira international Tbk ( ADES)

Akhasa Wira International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen sub sektor makanan dan minuman. Didirikan dengan nama PT Alfindo Putra Setia tahun 1985 dan perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial tahun 1986, nama perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir tahun 2010 nama perusahaan ditetapkan menjadi Akhasa Wira International Tbk. Perusahaan yang memiliki kantor pusat beralamat di Jl. TB.Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, wilayah kegiatan ADES adalah industri air minum, industri roti dan kue, kembang gula, Makaroni, kosmetik dan kegiatan perdagangan yang besar. Kegiatan utama Akasha International menangani pengolahan dan distribusi air minum dalam Pengemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) dan perdagangan besar produk kosmetik.

Pemegang saham mayoritas Akhasa Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A dengan presentase 91,52% yang merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. Diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd, perusahaan berbadan hukum Singapura, dengan akuisisi tersebut Sofos Pte. Ltd menjadi pemegang saham pengendalian Perseroan.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES menerima deklarasi efektif Bapepam-LK akan melakukan penawaran umum perdana (IPO) ADES. Sebanyak 15.000.000



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dengan nilai nominal Rp 1.000 kepada public per saham dan harga penawaran semula adalah Rp 3.850 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

#### 4.2 Budi Strach & Sweetener Tbk (BUDI)

Perusahaan Budi Strach & Sweetener awalnya didirikan pada tahun sebagai PT Nort Aspac Chemical Industrial Company berdasarkan Dokumen No. 15 tanggal 15 Januari 1979 oleh Henk Limanow, H.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 perusahaan berubah menjadi PT. Budi Acid Jaya, dimana penggunaan kata acid berasal dari nama produk yang diproduksi perusahaan yaitu citric acid.

Seiring berjalan waktu perusahaan juga berkecimpung di bidang tepung tapioka dan sweetener yang meliputi glukosa, fruktosa, maltodextrin dan sorbitol. Untuk lebih mencerminkan posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar dalam produk tepung tapioka dan pemanis dan sehubungan dengan internasionalisasi distribusi produk perusahaan, nama PT diubah menjadi Budi Strach & Sweteener Tbk.

Perusahaan Budi Strach & Sweetener saat ini berfokus dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioca, sweeteners (glukosa, fruktosa, maltodrexin dan sorbitol), karung plastik asam sulfat dan bahan kimia lainnya. Perusahaan ini juga memiliki 3 anak perusahaan yaitu Budi Starch & Sweetener Singapore Pte., Ltd, PT Associated British Budi dan PT Budi Lambung Cipta Tani.

Pada tanggal 31 Maret 1995, BUDI menerima pernyataan efektif BAPEPAM-LK mulai melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) BUDI 30.000.000 kepada publik dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga



penawaran Rp 3.000 per saham. Saham ini terdaftar Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Mei 1995.

#### 4. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

Campina Ice Cream Industry didirikan dalam berbentuk industri firma bernama CV. Pranoto, yang didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972. Pada tahun 1994 berubah menjadi PT. Campina Ice Cream Industry. Kantor pusat Campina berada di Jl. Rungkut Industri II/ 15-17 Surabaya, Jawa Timur 60292.

Ruang lingkup kegiatan CAMP adalah industri pengolahan eskrim, yang memproduksi berbagai bentuk eskrim, seperti eskrim stick karakter, cone, cup, potong serta varian rasa dan bentuk lainnya. CAMP merupakan satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara sebagai pemegang lesensi produk eskrim SpongeBob Square Pants dan Avatar.

Pada tanggal 19 Desember 2017 CAMP melakukan IPO atau penawaran sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham CAMP dimiliki oleh Sabana Prawirawidjaja dengan presentase kepemilikan sebesar 83,87%.

#### 4. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialis yang digunakan dalam industri makanan dan minuman. Perusahaan ini pada awalnya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikan dengan nama CV Tjahaja Kalbar di Pontianak pada tanggal 03 Februari 1968 dan pada tanggal 09 Desember tahun 1980 berubah menjadi PT Cahaya hingga ditahun 2013 perusahaan tersebut mengganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Tbk hingga sekarang. Perusahaan ini berkantor pusat di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sedangkan lokasi pabrik terletak diberbagai daerah yaitu kawasan industri Jabodetabek, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Perusahaan ini merupakan perusahaan dibawah naungan grup Wilmar International Limited (WIL). WIL adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memproduksi berbagai produk khususnya minyak, produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialis makanan minuman. Perusahaan ini juga bergerak dalam usaha perdagangan lokal, impor dan juga ekspor berbagai produk.

Pada 09 Juli 1996, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) melakukan penawaran umum perdana saham CEKA (IPO) ke public sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500-, per saham dengan harga penawaran Rp1.100-, per saham.

#### 4.5 PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primartita Tbk (CLEO) merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembuatan air kemasan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 maret 1988 dengan nama PT Sari Guna, namun pada tanggal 17 Desember 1988

perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primartiba yang bertaham hingga kini.

Kegiatan usaha utama perusahaan ini adalah sebagai produsen air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Dalam usahanya perusahaan menggunakan Kata Tanobel, yang menjadikan identitas perusahaan PT Sariguna Primatirta yang merupakan produsen asir minum dalam kemasan pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat food safety management. Perseroan ini mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003 melalui pengambil alihan AMDK dan minuman dengan merek “Anda” yang diolah dari mata air pengunungan Arjuna di Pandaan, Jawa timur. Pada tahun 2004 perusaan ini mendirikan pabrik pertamanya di pandaan dan memproduksi air minum dalam kemasan dengan merek “Cleo” yang mana kini sangat banyak dipasaran.

Pada tanggal 05 Mei 2017 PT Sariguna Primartiba melakukan penawaran umum perdana saham CLEO (IPO) ke Publik sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100-, per saham dengan harga penawaran Rp115,- persaham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham sariguna primatirta Tbk yaitu PT Tancorp Global Abadi (55.79%), PT Tancorp Global Sentosa (25.58%) dan Masyarakat (18.3%).

#### **4.6 PT Delta Jakarta Indonesia Tbk (DLTA)**

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikannya dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Jakarta

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia Tbk (DLTA) pada tanggal 15 Juni 1970. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1993.

Perusahaan ini adalah anggota San Miguel Corporation (SCM) yang berada di Filipina. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembuatan dan distribusi bir pilsener dan stout beer di bawah merek dagang “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. Perusahaan juga memproduksi dan mendistribusikan minuman non-alcohol dengan merek dagang “Sodaku”. Beberapa produk perusahaan dan merek label pribadi lainnya diekspor kenegaraan.

Pada tanggal 27 Februari 1984 Delta Jakarta Indonesia Tbk (DLTA) melakukan penawaran perdana saham DLTA (IPO) ke publik sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham.

#### 4.7 Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah perusahaan yang beroperasi sebagai perusahaan induk Grup Tudung di bidang industri makanan, khususnya kacang-kacangan, coklat dan biskuit, serta pengolahan susu. Perusahaan didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial ditahun 1994. Garuda Food Putra Putri Jaya berkantor pusat di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Bisnis utama Garudafood adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, termasuk kue kering, roti dan makanan ringan seperti kacang-kacangan, kacang asin, kacang gula, kacang garing, dan makanan yang terbuat dari

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kacang kedelai dan kacang-kacangan lainnya, serta kecap. dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat bubuk atau dalam bentuk cair), minuman olahan, manisan dan pengolahan susu dan krim dari susu cair segar, minuman ringan dan produk herbal.

Perseroan memproduksi dan menjual makanan dan minuman dengan merek sebagai berikut: Pilus, Gery, Kacang Garuda, Chocolatos dan Leo. Produk perseroan didistribusikan oleh PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS), divisi penjualan induk perusahaan. SNS memiliki beberapa kantor yang melayani ratusan ribu titik pelanggan di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2018 Garuda Food Putra Putri Jaya Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kemasyarakat sebanyak 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.284,- per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu: HSBC Cmb S/A Hormel Food (29,19%), PT Tudung Putra Putri Jaya (19,55%), Kusumo Dewiningrum Sunjoto (7,42%), Pangayoman Adi Soenjoto (7,15%), Sudhamek Agoeng Waspedo Soenjoto (7,05%) dan Rahajoe Dewiningroem Soenjoto (5,26%).

#### **4.8 Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)**

Buyung Poetra Sembada Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan grosir produk beras. Didirikan pada tanggal 16 September 2003 yang berkantor pusat di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur.

Buyung Poetra Sembada Tbk bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Perusahaan

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendistribusikan produk melalui pasar tradisional dan modern, termasuk supermarket besar dan hypermarket di Indonesia. Perusahaan juga menjual beras pecah, seperti beras IR 64 dan beras IR 42, yang biasa digunakan di pabrik sohun. Selain itu ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan barang, pembangunan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa.

Saham dan waran Buyung Poetra sembada Tbk tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2017. Perusahaan melakukan Penawaran Perdana Umum Saham HOKI (IPO) ke publik sebanyak 700.000.000 saham dengan harga penawaran Rp310,- per saham.

#### 4.9 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 2 September 2009 dan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Divisi Penyedap dari Indofood Sukses Makmur Tbk.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi mie instan kemasan. Perusahaan juga membuat produk susu; Camilan; Kue; bumbu makanan; minuman dan makanan serta makanan khusus yang terdiri dari makanan bayi, ibu hamil dan menyusui. Sebagai cabang sampingan, perusahaan juga menjalankan bisnis pengemasan dan menawarkan paket fleksibel dan paket yang terbuat dari karton bergelombang.

Merek-merek utama yang dihasilkan dari HOKI antara lain Indomie, Supermi, Sarimi, Indomilk, Cap Enaak, Indofood, Piring Lombok, Chitato, Qtela,



Lays, Cheetos, Promina dan SUN. Beberapa anak perusahaannya adalah Indofood (ID) Food Industries Sdn. Bhd., PT Indolakto, PT Indofood Fritolay Makmur, PT Indofood Asahi Beverage dan PT Surya Rengo Containers.

Emiten ICBP melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ke masyarakat umum pada tanggal 07 Oktober 2010 dengan menawarkan saham sebanyak 1.166.191.000 dengan harga penawaran Rp5.395. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dengan persentase kepemilikan sebesar 80,53% dan masyarakat 19,47%.S

#### 4.10 Indofood Sukses Marmur Tbk (FOOD)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 sebagai PT Panganjaya Intikusuma dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kantor Pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jendral Sudirman Cav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Kegiatan industri INDF yaitu membuat olahan makanan, bumbu penyedap, minuman ringan, minyak goreng, kemasan, penggilingan biji gandum dan juga pembuatan tekstil karung terigu. Selain itu berdasarkan anggaran dasar perusahaan, INDF juga menjadi perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan, agro bisnis, pengangkutan dan juga jasa.

Adapun beberapa produk yang diproduksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia pada umumnya antara lain: Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indomilk Good To Go, Cakra Kembar, Segitiga Biru, bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan Penawaran Perdana Umum saham (INDF) ke public pada tanggal 14 Juli 1994 sebanyak 21.000.000 dengan harga penawaran sebesar Rp6.200,- per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Investment Management Limited, dengan persentase kepemilikan sebesar 50,07%. First Pacific Investment Management Limited merupakan anak perusahaan tidak langsung dari First Pacific Company Limited, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong.

#### 4.11 Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)

Mulia Boga Raya Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Perusahaan ini berkantor pusat di Kawasan Bekasi Internasional Industrial Estate Jl. Inti Raya II Blok C. 7 No. 5-A Cibat, Cikaraang, Bekasi, Jawa Barat.

Unit usaha utama emiten ini adalah sebagai distributor makanan dan produk olahan susu. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KEJU adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. KEJU adalah salah satu emiten yang memproduksi keju dengan merek yang banyak dikenal masyarakat yaitu “Prochiz” produknya meliputi keju cheddar, keju olesan, keju



leleh cepat, irisan keju dn saus salad. Produk yang dimiliki perusahaan KEJU juga diekspor ke 9 negara seluruh duni.

Perusahaan KEJU melakukan Penawaran Umum Perdan Saham (IPO) ke masyarakat pada tanggal 25 November 2019 dengan penawaran saham yang dimiliki sebanyak 100.000.000 dan harga penwaran yang diberikan sebesar Rp750,- per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mulia Boga Raya Tbk yaitu Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) (66,07%), Pelican Company Limited (18,13%) dan PT Tudung Putra Putri Jaya (6,41%).

#### 4.12 Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produsen minuman Bir di Indonesi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 03 Juni 1929 dengan nama N.V Nederlandsch ndische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22/26, Jakarta.

Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Perusahaan menghasilkan dan memsarkan berbagai produk MLBI memsarkan produk bir yang bermerek Bir Bintang, Heineneken, Guinness, bir bebas alcohol yaitu Bintng zero dan minuman ringan berkarbonasi dengan merk Green Sand.

Perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ke masyarakat pad tanggal 15 Desember 1981 dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah saham yang ditawarkan MLBI sebanyak 3.520.012 dan harga yang ditawarkan yaitu Rp1.570,- per saham.

### 4.13 Mayora Indah Tbk (MYOR)

Perusahaan Mayora Indah Tbk ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang terintegrasi di Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada pada bulan mei tahun 1978. Perusahaan Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry yang telah diakui keberadaannya secara global. Kantor Pusat Mayora Indah Tbk berlokasi di Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, kegiatan utama MYOR adalah menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. merek-merek terkenal, antara lain Biskuit dengan pabrik biskuit terbesar di Asia Tenggara (Marie Roma, Slai O'hai, Better, Danisa dan Sari Gandum), Permen yang menjadi salah satu pelopor permen kopi dan menjadi merek permen nomor 1 di dunia (Kopiko, Kis, dan Tamarin), Wafer & Chocolate yang menjadi pelopor hadir-nya wafer roll dan coklat pasta dengan kualitas tinggi (Astor, Beng-beng, Superstar, Zuperr Keju, dan Choki-choki) dan varian produk lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesuksesan dan perkembangan yang dimiliki MYOR dan ingin memperluas usahanya, emiten melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada publik pada tanggal 04 Juli 1990. Jumlah Saham Penawaran Sebanyak 3.000.000 dengan harga penawaran sebesar Rp 9.300,- per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmadja (25,24%) dan publik (15,69%).

#### 4.14 Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk bergerak dalam bidang produksi, penjualan, dan distribusi roti dengan merek dagang “Sari Roti”. ROTI didirikan pada tanggal 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah salah satu perusahaan bakery merek Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan sebagai perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen. Oleh karena itu, sejak tahun 2001, perusahaan mulai memperluas kapasitas produksi dengan menambah dua lini produksi yaitu roti ringan dan roti manis.

Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tanggal 28 Juni 2010 telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah penawaran saham sebanyak 151.854.000 dan harga penawaran yaitu Rp1.275,- per saham.

#### 4.15 Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Didirikan pada tanggal 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974 Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Sekar Bumi Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur produk makanan beku, yang terdiri dari hasil laut beku bernilai tambah dan makanan olahan beku. Di bawah lini produk hasil laut beku bernilai tambah, perusahaan menghasilkan terutama udang bernilai tambah, dan ikan, cumi-cumi, serta produk hasil laut lainnya. Produk makanan olahan beku yang dihasilkan perusahaan termasuk di antaranya berbagai variasi produk dim sum, bakso ikan dan sapi, udang tempura dan sosis. Perusahaan juga menghasilkan pakan udang dan ikan, kacang mete, dan sosis ikan siap makan. Produk ini dijual di bawah merek FINNA, SKB, Bumifood, dan Mitraku.

Pada tanggal 05 Januari 1993 Sekar Bumi Tbk melakukan Penawaran Umum Saham (IPO) ke publik. Dengan jumlah saham penawaran sebanyak 7500.000. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.16 Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan khususnya di industri makanan dan minuman. Perusahaan SKLT berdiri pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas yang pada awalnya hanya memproduksi kerupuk secara rumah tangga dan mampu berkembang hingga terbentuknya PT Sekar Laut Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak instan dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merek “FINNA”.

Pada tanggal 08 September 1993 PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah saham penawaran sebanyak 6.000.000 dan harga penawaran Rp 4.300,- per saham.

#### 4.17 Siantar Top Tbk (STTP)

Siantar Top Tbk adalah perusahaan yang menjalankan bisnisnya sebagai pelopor industri makanan ringan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1972, pada tahun 1987, perusahaan didaftarkan dengan nama PT Siantar Top Industri berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., notaris di Sidoarjo. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy). STTP memiliki berbagai merek makanan yang banyak dikonsumsi di Indonesia dan juga mengekspor produk keluar negeri khususnya di beberapa kawasan Asia seperti Cina.

Merek cemilan makanan yang di produksi yaitu Snack, dengan merek (French Fries 2000, Twistko, Tictic dan Mister), Biskuit dan Wafer dengan merek (Coriorio, Gopotato, Go Malkist dan Go), Mie Camilan (Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Gemes Enaak dan Suki), Mie Instan (Jaya Mie ), Kopi (Coffee – O'Krimmer dan Maestro), bihun (Bihun Jago Idola) dan kembang gula (DR. Milk, Gaul, Mango dan Era Cool). Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang manufacturing makanan ringan.

Pada tanggal 16 Desember 1996 PT Siantar Top tercatat sebagai perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Perdana saham (IPO) kepada publik dengan jumlah penawaran saham sebanyak 27.000.000 dan harga penawaran saham sebesar Rp2.200,- per saham.

#### **4.18 Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)**

Didirikan pada 22 Desember 1973 PT Tunas Baru Lampung Tbk merupakan salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Perusahaan ini berkantor pusat Tunas Baru Lampung Tbk terletak di Wisma Budi, Lantai 8- 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi pembuatan dan distribusi produk konsumen berbasis pertanian, seperti minyak goreng kelapa sawit, minyak goreng kelapa, minyak goreng nabati, minyak kelapa mentah, stearin, minyak sawit

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mentah, minyak inti sawit, distilat asam lemak kelapa sawit, lemak kelapa asam distilat, keripik kelapa sawit dan kopra dan sabun. Perusahaan menjual produknya ke pasar domestik dan internasional.

Pada tanggal 14 Februari 2000 Saham-saham TBLA di catatkan pada Bursa Efek Indonesia yang mana pada Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) TBLA kepada masyarakat TBLA mengeluarkan saham penawaran sebanyak 140.385 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.200,- per saham.

#### 4.19 Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company merupakan perusahaan yang bisnis utamanya yaitu sebagai produsen minuman yang terkenal di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 02 November 1971, yang awalnya hanya industri rumah tangga yang dimulai tahun 1958 di Bandung. Selanjutnya usaha terus dikembangkan oleh seorang pengusaha Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja dan terus berkembang menjadi perseroan terbatas ULTJ.

Pada umumnya TBLA hanya memproduksi susu. Namun seiring berkembangnya usaha ULTJ mulai memproduksi jus yang kemudian banyak dikenal dengan merek Buavita, Gogo. Perusahaan juga mengembangkan varian produk minuman lain yang sangat populer yaitu the kotak, sari asem asli dan sari kacang ijo. Pada tahun 2008 merek Buavita dan Gogo diambil alih oleh PT Unilever karena hal tersebut perusahaan lebih terfokus dalam pengembangan produk susu. Merek susu yang dihasilkan oleh perusahaan ULTJ antara lain Ultra Milk, Ultra Mimi, low Fat haical, susu kental manis (cap sapi).

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 02 Juli 1990 Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ULTJ kepada masyarakat dengan jumlah penawaran saham sebanyak 6.000.000 dan harga penawaran saham sebesar Rp7.500,- per saham.

#### **4.20 Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)**

Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah salah satu perusahaan kakao dan coklat premium di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2006 dengan nama PT Wahana Interfood Nusantara. Kantor pusat Wahana Interfood Nusantara Tbk berlokasi di Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW 003, Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung 40184

kegiatan usaha utama COCO adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat. Produk – produk yang diolah dan disebarluaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk- produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan dieskpor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

Wahana Interfood Nusantara melakukan Penawaran Umum Perdana Saham COCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 168.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp198,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 56.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp400,- per saham. Saham dan waran tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2019. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wahana Interfood Nusantara Tbk, yaitu: PT Inter Jaya Corpora (49,53%) dan PT Granali Budi

Berjaya (17,40%). PT Inter Jaya Corpora adalah entitas induk Wahana Interfood Nusantara Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Reinald Siswanto.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan:

1. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA maka menunjukkan perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba sehingga investor tertarik melakukan transaksi saham karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa ROA dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur harga saham perusahaan. Maka H1 yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap harga saham diterima.
2. *Return On Equity* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal perusahaan untuk mendapatkan laba bersih kurang baik sehingga dapat mempengaruhi laba yang dibagikan perusahaan kepada investor semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur harga saham. Maka H2 yang menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan DER tidak dapat digunakan investor untuk mengukur harga saham. Hal ini dapat terjadi karena sebagian investor memilih keuntungan jangka pendek berupa capital gain sehingga tidak memperdulikan hutang yang dimiliki perusahaan. Maka H3 yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham ditolak.
4. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sehingga dapat disimpulkan PBV dapat digunakan investor sebagai indikator untuk mengukur harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV tentunya memberikan harapan investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Maka H4 yang menyatakan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.
5. Tingkat Pengangguran secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Dapat disimpulkan tingkat pengangguran tidak digunakan sebagai indikator untuk mengukur harga saham perusahaan. Karena data tingkat pengangguran yang sangat berfluktuatif sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka H5 yang menyatakan Tingkat Pengangguran mempengaruhi harga saham ditolak.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. variabel Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Variabel dependen tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dan saling berkaitan terhadap harga saham perusahaan. Sehingga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah ROA, ROE, DER, PBV dan tingkat pengangguran.

#### 6.2 Saran

Pada penulisan dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian untuk perbaikan dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada investor saham untuk lebih memilih saham yang memiliki nilai ROA, ROE dan PBV yang tinggi. Karena dengan tingginya variabel tersebut dapat dijadikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Selain itu, semakin tinggi ROA, ROE dan PBV sebuah perusahaan maka tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.
2. Bagi para investor yang akan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan sehat atau tidak untuk melihat prospek keuntungan dimasa depan.

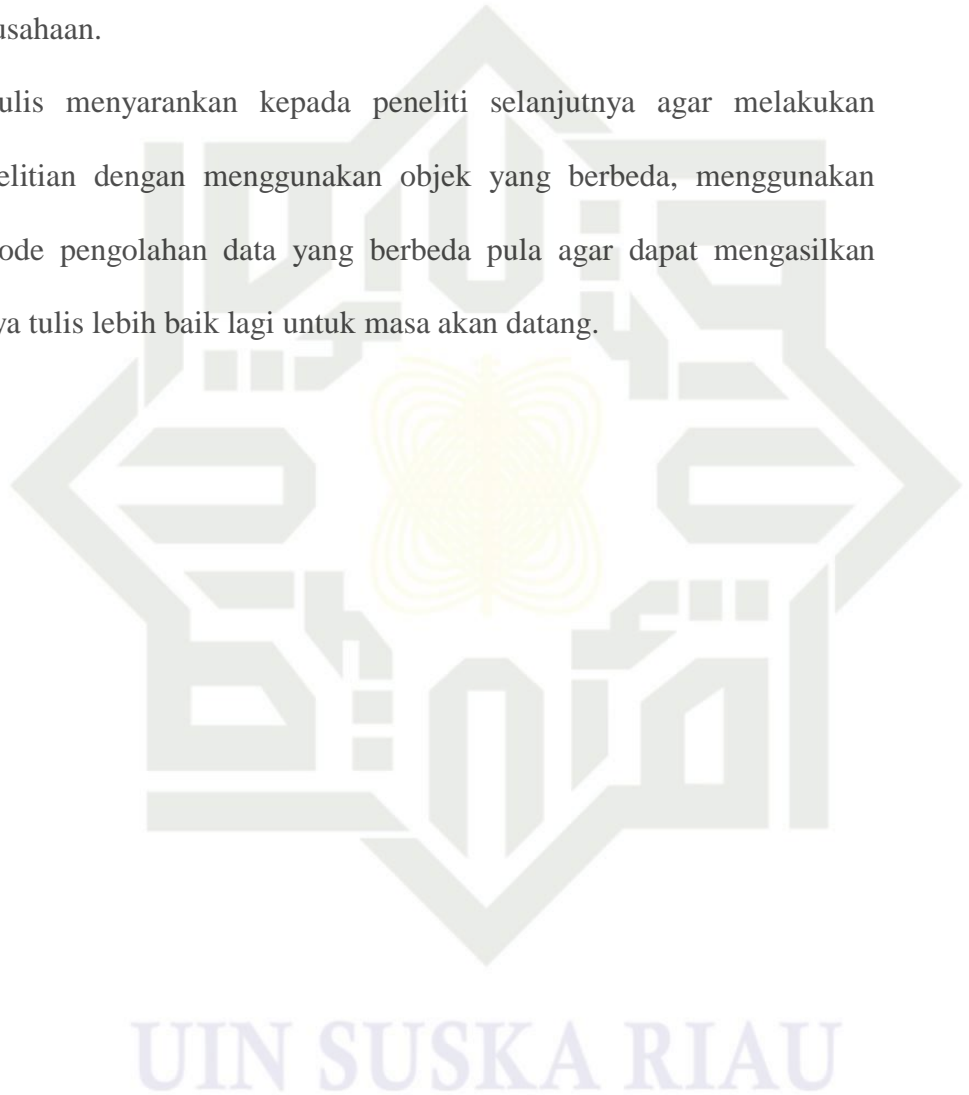
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini memiliki nilai adjusted  $R^2$  sebesar 41,87% berarti masih ada 58,13% pengaruh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode, dan variabel-variabel penelitian lainnya untuk mengetahui pengaruh variabel lainnya terhadap harga saham perusahaan.
4. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan objek yang berbeda, menggunakan metode pengolahan data yang berbeda pula agar dapat menghasilkan karya tulis lebih baik lagi untuk masa akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18–35. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan* (Sebelas). Salemba Empat.
- Darmadji, & Fakrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi Ketu). Salemba Empat.
- Dewi, A. P., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Kurs Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(2), 163. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i2.1588>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Febrianti Rahayu, M., & Afifudin. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Saat Pandemi Covid-19. *E-Jra*, 10(09), 13–24.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25* (Ke 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfam Fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil (ed.); Ketiga). Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenada Media.
- Kemenperin.go.id. (2022). *Ekspor Industri Makanan dan Minuman Raup USD21,3 Miliar*. Kemenperin.go.id. <https://kemenperin.go.id/artikel/23517/Ekspor-Industri-Makanan-dan-Minuman-Raup-USD21,3-Miliar>
- Lolaroh, S. V. (2022). The Effect Of Interest Rate, Unemployment Rate, and Exchange Rate On The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Perbankan. *3*(1), 18–33.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Ke Empat). Liberty.
- Norhandayani, E., & Nurismalatri, N. (2021). Pengaruh Current CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Arastirma*, *2*(1), 48. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16847>
- Nurliandini, N., Juniwati, E. H., & Setiawan, S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *2*(1), 35–47. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, *3*(2), 77–89.
- Priastiwi, D., & Handayani, H. R. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Economics*, *Volume 1*, *N*(ISSN(Print): 2337-3814), 159. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje/article/view/4058/2403>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Santoso, S. (2017). *Statistik noparametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Suprisno, D. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi* (Edisi Pertama). Ekonisia Yogyakarta.
- Suprisno, D. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi Kedua). Ekonisia.

Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Kesa). Kanisius.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyso (ed.)). PT Kanisius.

Untari, D., Siddi, P., & Suhendro. (2020). Pengaruh ROA, ROE & PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta*, 6(2), 71–76. Diakses pada tanggal 14 september 2021, [investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/81](https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/81)

Website

<https://idx.co.id>

<https://www.bps.co.id>

<https://www.idnfinancial.com>

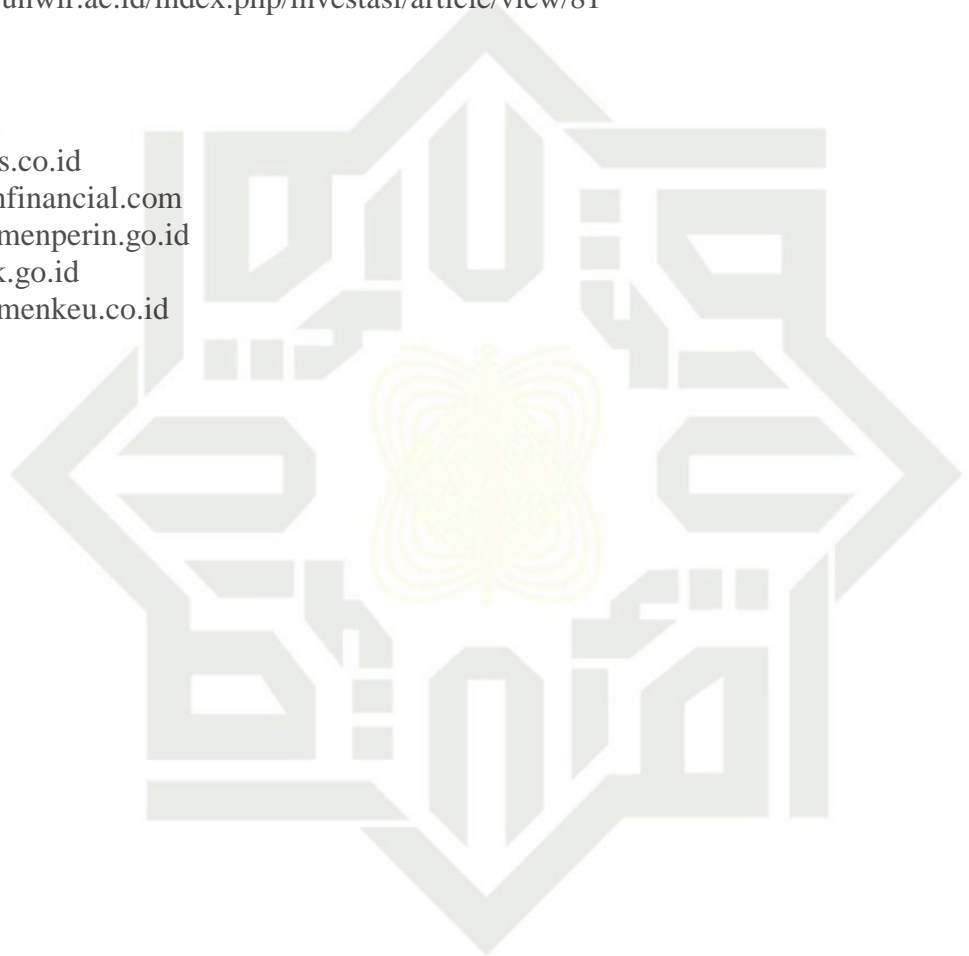
<https://www.kemenperin.go.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.kemenkeu.co.id>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN

**Lampiran 1:** Nilai Presentase ROA, ROE, DER, PBV dan Tingkat Pengangguran Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di BEI 2019-2022

NO.EMITEN	HARGA SAHAM				TAHUN 2019					TAHUN 2020					TAHUN 2021					TAHUN 2022				
	TAHUN				ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP	ROA	ROE	DER	PBV	TP
	2019	2020	2021	2022																				
1. ADES	1.045	1.460	3.290	7.175	10,20	14,77	0,45	1,09	0,0528	14,16	19,38	0,37	1,23	0,0707	20,38	27,40	0,34	2,00	0,0649	22,18	27,34	0,23	3,17	0,0586
2. BUDI	103	99	179	226	2,04	4,76	1,33	0,36	0,0528	2,11	4,73	1,24	0,34	0,0707	2,78	6,00	1,16	0,58	0,0649	2,80	6,16	1,20	0,70	0,0586
3. CAMP	374	302	290	306	7,26	8,21	0,13	2,35	0,0528	4,05	4,58	0,13	1,85	0,0707	8,72	9,78	0,12	1,67	0,0649	11,28	12,88	0,14	1,91	0,0586
4. CEKA	1.670	1.785	1.880	1.980	15,47	19,05	0,23	0,88	0,0528	11,61	14,42	0,24	0,84	0,0707	11,02	13,48	0,22	0,81	0,0649	12,84	14,24	0,11	0,76	0,0586
5. CLEO	505	500	470	555	10,50	17,06	0,62	7,91	0,0528	10,13	14,84	0,47	6,71	0,0707	13,40	18,04	0,35	5,63	0,0649	11,55	16,50	0,43	5,62	0,0586
6. DMND	1.370	920	875	815	6,54	11,10	0,70	3,95	0,0528	3,53	4,31	0,22	1,87	0,0707	5,50	6,90	0,25	1,65	0,0649	5,49	6,98	0,27	1,43	0,0586
7. DLTA	6.800	4.400	3.740	3.830	22,29	26,20	0,18	4,49	0,0528	10,12	12,16	0,20	3,45	0,0707	14,37	18,62	0,30	2,96	0,0649	17,61	23,00	0,31	3,06	0,0586
8. GOOD	1.510	1.270	525	525	8,23	15,07	0,83	4,03	0,0528	3,95	8,96	1,27	3,24	0,0707	6,28	14,02	1,23	6,39	0,0649	5,80	12,69	1,19	5,78	0,0586
9. HOKI	940	1.005	181	103	12,22	16,17	0,32	3,48	0,0528	4,19	5,74	0,37	3,67	0,0707	1,29	1,91	0,48	2,62	0,0649	0,22	0,27	0,21	1,49	0,0586
10. ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000	13,02	18,89	0,45	4,88	0,0528	6,36	13,09	1,06	2,22	0,0707	5,41	11,67	1,16	1,85	0,0649	3,98	7,98	1,01	2,03	0,0586
11. INDF	7.925	6.850	6.325	6.725	5,10	9,06	0,77	1,28	0,0528	3,96	8,16	1,06	0,76	0,0707	4,26	8,82	1,07	0,64	0,0649	3,52	6,79	0,93	0,63	0,0586
12. KEJU	940	1.355	1.185	1.430	14,71	22,50	0,53	3,24	0,0528	17,93	27,44	0,53	4,61	0,0707	18,85	24,70	0,31	3,03	0,0649	13,65	16,68	0,22	3,05	0,0586
13. MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950	41,62	105,21	1,53	28,50	0,0528	9,83	19,93	1,03	14,26	0,0707	22,78	60,56	1,66	14,95	0,0649	27,40	86,16	2,14	17,57	0,0586
14. MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500	10,50	20,17	0,92	4,62	0,0528	10,42	18,28	0,75	5,38	0,0707	5,69	10,45	0,75	4,02	0,0649	8,72	15,13	0,42	4,36	0,0586
15. ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320	6,43	9,73	0,51	2,60	0,0528	4,83	6,66	0,38	2,61	0,0707	6,71	9,87	0,47	2,95	0,0649	10,46	16,12	0,54	3,05	0,0586
16. SKBM	410	324	360	378	0,23	0,40	0,76	0,68	0,0528	0,58	1,07	0,84	0,58	0,0707	1,50	2,98	0,99	0,63	0,0649	4,22	8,03	0,90	0,61	0,0586
17. SKLT	1.610	1.565	2.420	1.950	5,69	11,83	1,08	2,92	0,0528	5,49	10,45	0,90	2,66	0,0707	9,51	15,60	0,64	3,09	0,0649	7,27	12,72	0,75	2,28	0,0586
18. TBLA	995	935	795	695	3,82	12,36	2,24	0,99	0,0528	3,49	11,51	2,30	0,85	0,0707	3,77	12,24	2,25	0,65	0,0649	3,38	11,72	2,46	0,54	0,0586
19. ULTI	1.680	1.600	1.570	1.475	15,62	18,25	0,17	3,43	0,0528	12,56	23,00	0,83	3,87	0,0707	17,17	24,75	0,44	3,53	0,0649	13,03	16,50	0,27	2,93	0,0586
20. COCO	910	700	288	268	3,18	7,28	1,29	4,66	0,0528	1,04	2,44	1,35	3,50	0,0707	2,30	3,90	0,69	1,17	0,0649	1,36	3,24	1,37	1,17	0,0586

Sumber: Data Saham Indonesia dan Badan Pusat Statistik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## Lampiran 2 : Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akhasa Wira Interbnasional Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	BUDI	Budi Strach& Sweetener Tbk	08 Mei 1995
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
8	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
12	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
14	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
15	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
18	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
19	STTP	Siantar Top Tbk	25 November 1996
20	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990
22	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07 Juli 2014
23	IIKP	Inti agri Resources Tbk	14 Oktober 2002
24	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
25	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
26	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
27	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
28	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
29	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
30	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 : Kriteria Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.	30
2	Perusahaan yang <i>Listing</i> tidak mengalami <i>Suspend</i> selama periode 2019-2022.	(3)
3	Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022 yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.	(7)
Total Sampel		20

### Lampiran 4 : Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	AkhasaWira Interbnasional Tbk
2	BUDI	Budi Strach& Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4 : Model Regresi**

**1. Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.650216	3.008690	2.875077	0.0053
ROA	0.170631	0.056158	3.038407	0.0033
ROE	-0.036716	0.025306	-1.450897	0.1510
DER	0.492421	0.245032	2.009621	0.0481
PBV	0.187869	0.168413	1.115525	0.2682
TP	0.829593	1.084631	0.764862	0.4468
R-squared	0.355918	Mean dependent var		7.258892
Adjusted R-squared	0.312398	S.D. dependent var		1.259299
S.E. of regression	1.044233	Akaike info criterion		2.996481
Sum squared resid	80.69128	Schwarz criterion		3.175133
Log likelihood	-113.8592	Hannan-Quinn criter.		3.068108
F-statistic	8.178423	Durbin-Watson stat		0.255404
Prob(F-statistic)	0.000003			

**2. Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.517914	0.884601	8.498650	0.0000
ROA	0.068580	0.028622	2.396073	0.0200
ROE	-0.022862	0.012294	-1.859620	0.0683
DER	-0.089681	0.153141	-0.585607	0.5605
PBV	0.719405	0.146106	4.923845	0.0000
TP	0.430357	0.328626	1.309564	0.1958

**Effects Specification**

**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.960664	Mean dependent var	7.258892
Adjusted R-squared	0.943500	S.D. dependent var	1.259299
S.E. of regression	0.299332	Akaike info criterion	0.675782
Sum squared resid	4.927990	Schwarz criterion	1.420165
Log likelihood	-2.031267	Hannan-Quinn criter.	0.974226
F-statistic	55.96783	Durbin-Watson stat	1.465984
Prob(F-statistic)	0.000000		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.559375	0.913811	8.272362	0.0000
ROA	0.077091	0.027705	2.782542	0.0068
ROE	-0.024951	0.011953	-2.087417	0.0403
DER	-0.021489	0.144802	-0.148405	0.8824
PBV	0.648894	0.132692	4.890212	0.0000
TP	0.427517	0.326496	1.309407	0.1944

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.058718	0.9260
Idiosyncratic random		0.299332	0.0740

Weighted Statistics			
R-squared	0.455515	Mean dependent var	1.016055
Adjusted R-squared	0.418726	S.D. dependent var	0.396926
S.E. of regression	0.302621	Sum squared resid	6.776901
F-statistic	12.38166	Durbin-Watson stat	1.084669
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.222704	Mean dependent var	7.258892
Sum squared resid	97.38037	Durbin-Watson stat	0.075484

**Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi**

1. Uji Chow

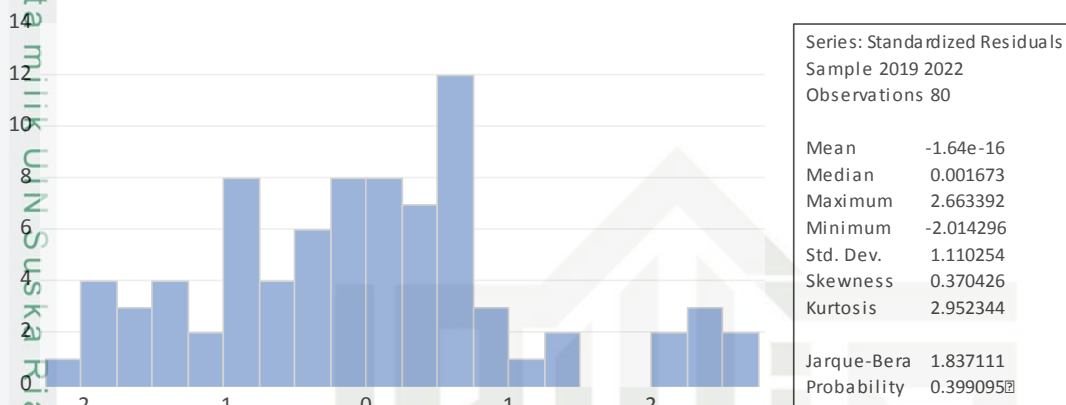
Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	44.503901	(19,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	223.655942	19	0.0000



## Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



### 2. Uji Multikolinieritas

	ROA	ROE	DER	PBV	TP
ROA	1.000000	0.874864	-0.292267	0.604633	-0.165581
ROE	0.874864	1.000000	0.104431	0.620203	-0.145032
DER	-0.292267	0.104431	1.000000	-0.065914	0.052333
PBV	0.604633	0.620203	-0.065914	1.000000	-0.044474
TP	-0.165581	-0.145032	0.052333	-0.044474	1.000000

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.495372	0.868521	1.721746	0.0893
ROA	-0.036175	0.026082	-1.386975	0.1696
ROE	0.014426	0.011298	1.276937	0.2056
DER	-0.126787	0.133453	-0.950052	0.3452
PBV	-0.082319	0.118196	-0.696462	0.4883
TP	0.185595	0.314931	0.589321	0.5574

### 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.455515	Mean dependent var	1.016055
Adjusted R-squared	0.418726	S.D. dependent var	0.396926
S.E. of regression	0.302621	Sum squared resid	6.776901
F-statistic	12.38166	Durbin-Watson stat	1.084669
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 : Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.559375	0.913811	8.272362	0.0000
ROA	0.077091	0.027705	2.782542	0.0068
ROE	-0.024951	0.011953	-2.087417	0.0403
DER	-0.021489	0.144802	-0.148405	0.8824
PBV	0.648894	0.132692	4.890212	0.0000
TP	0.427517	0.326496	1.309407	0.1944

### 2. Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0.455515	Mean dependent var	1.016055
Adjusted R-squared	0.418726	S.D. dependent var	0.396926
S.E. of regression	0.302621	Sum squared resid	6.776901
F-statistic	12.38166	Durbin-Watson stat	1.084669
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

	Weighted Statistics		
R-squared	0.455515	Mean dependent var	1.016055
Adjusted R-squared	0.418726	S.D. dependent var	0.396926
S.E. of regression	0.302621	Sum squared resid	6.776901
F-statistic	12.38166	Durbin-Watson stat	1.084669
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

**Fidrhea Wahyuni**, lahir di Pekanbaru pada 30 Desember 2000. Anak dari pasangan Ayahanda Didi Nopi Saputra dan Ibunda Safitriani. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali jenjang pendidikan Sekolah Dasar di MI Ar-Rahman dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 31 Pekanbaru dan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Keuangan Pekanbaru dengan Jurusan Akuntansi. Tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada hari Selasa, 27 Juni 2023 penulis melakukan ujian *Oral Comprehensive* dengan judul skripsi “ **Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value dan Tingkat Pengangguran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022**” dan dinyatakan **LULUS** dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.